

**ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR NY. F DENGAN IKTERUS
NEONATORUM DERAJAT II DI PUSKESMAS KELING I KECAMATAN KELING
KABUPATEN JEPARA**

Setyowati,¹⁾ Novita Nining Anggraini,²⁾ Agustin Rahmawati,³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program RPL Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

²⁾³⁾ Dosen Program RPL Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : watijgt@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Semua kematian balita terjadi dalam tahun pertama kehidupan anak dan mayoritas kematian bayi terjadi dalam periode neonatus . Penyebab kematian bayi dan balita adalah gangguan pernafasan, premature, Berat Badan Lahir Rendah, ikterus, diare, meningitis, malnutrisi. Ikterus apabila tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kerusakan otak pada bayi. Puskesmas Keling I komplikasi yang terjadi pada bayi baru lahir di antaranya adalah berat badan lahir rendah sebanyak 47 kasus (11,2%), ikterus sebanyak 10 kasus (2,6%), dan asfiksia ringan sebanyak 10 kasus (2,6%). Untuk ikterus sendiri terbagi atas ikterus fisiologis sebanyak 7 (1,7%) kasus dan ikterus patologis sebanyak 3 (0,7%).

Tujuan : Untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan Ikterus Neonatorum Derajat II menggunakan metode Hellen Varney

Metode : Deskriptif dengan pendekatan observasional. Subjek penelitian bayi baru lahir dengan ikterus neonatorum derajat II di Puskesmas Keling I. Cara pengambilan data melalui wawancara, observasi langsung dan studi dokumen rekam medik. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasar 7 langkah varney dan SOAP.

Hasil : By. Ny.F 3 hari Ikterus Neonatorum Derajat II. Memenuhi kebutuhan nutrisi bayi secara on demand, pantau suhu tubuh, jaga kehangatan, dan personal hygiene

Kesimpulan : By.Ny.F dengan Ikterus Neonatorum Derajat ii .setelah dilakukan asuhan kebidanan hasilnya Ikterus berkurang dan tidak menjadi patologis.

Kata kunci : asuhan kebidanan, bayi baru lahir, ikterus neonatorum derajat II

Literatur: 29, 2003-2018

**MIDWIFERY CARE NEW BORN BABY IN BY.NY. F WITH NEONATORUM
IKTERUS AT PUSKESMAS KELING I KECAMATAN KELING
KABUPATEN JEPARA**

Setyowati,¹⁾ Novita Nining Anggraini,²⁾ Agustin Rahmawati,³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program RPL Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : bidan@unimus.ac.id

ABSTRACT

Background : All under-five deaths occur within the first year of a child's life and the majority of infant deaths occur in the neonatal period. The causes of infant and toddler deaths are respiratory, premature disorders, Low Birth Weight, jaundice, diarrhea, meningitis, malnutrition. Jaundice if not managed properly can cause brain damage in infants. Puskesmas Keling I complications that occur in newborns include low birth weight by 47 cases (11.2%), 10 cases of jaundice (2.6%), and mild asphyxia in 10 cases (2.6%). For jaundice itself is divided into physiological jaundice as many as 7 (1.7%) cases and pathological jaundice as many as 3 (0.7%).

Purpose : To implement midwifery care in new baby born with ikterus using the Hellen Varney method.

Method : Descriptive with an observational approach. Subjects of the baby new born with Ikterus at the Keling I Health Center. How to collect data through interviews, direct observation and study of medical record documents. Data analysis was carried out descriptively based on 7 steps of Varney and SOAP.

Result : By.Ny.F 3 days age Ikterus Fisiologis. Meet the baby's nutritional needs on demand, monitor body temperature, keep warmth, and personal hygiene

Conclusion: By.Ny.F 3 days age Ikterus Fisiologis after midwifery care the results of Ikterus decreases and does not become pathological.

Keywords: midwifery care, baby new born ,ikterus

Literature: 29,2003-2018